

**SISTEM PEMILIHAN MATA PELAJARAN PILIHAN DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Arifa Qurratul Aini
NIM. 20058149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SISTEM PEMILIHAN MATA PELAJARAN PILIHAN DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG

Nama : Arifa Qurratul Aini
Nim/TM : 20058149/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 05 November 2024

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
Nip. 1966041119900312

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Ike Sylvia, S.IP, M.Si., M.Pd
NIP. 197706082005012002

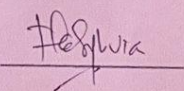
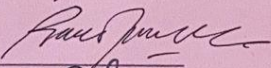
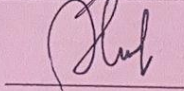
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Padang Hari Selasa, 05 November 2024**

**SISTEM PEMILIHAN MATA PELAJARAN PILIHAN DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG**

Nama : Arifa Qurratul Aini
Bp / Nim : 2020/20058149
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 05 November 2024

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si., M.Pd	
2 Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	
3 Anggota	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifa Qurratul Aini
Nim/TM : 20058149/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Degan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Sitem Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 05 November 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Arifa Qurratul Aini
NIM. 20058149

ABSTRAK

Arifa Qurratul Aini. 20058149. Sistem Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Salah satu penyebabnya adalah pada tahap pemilihan mata pelajaran pilihan, siswa memakai aplikasi Aku Pintar untuk menentukan gaya belajar mereka. Dalam kurikulum Merdeka Belajar siswa yang memilih mata pelajaran pilihan harus sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pemilihan mata pelajaran pilihan pada tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan setelah penetapan mata pelajaran pilihan di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Program pemilihan mata pelajaran pilihan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung sudah berjalan selama 2 angkatan. Hal ini penting untuk dibahas lebih lanjut karena sistem pemilihan mata pelajaran pilihan ini merupakan program wajib sekolah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori teori fungsional struktural Talcott Parsons melalui skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 17 orang dengan kriteria informan yaitu siswa kelas XI Fase F, kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru BK. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan menggunakan analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman melalui empat tahap analisis yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah telah melaksanakan pengorganisasian dalam pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan sesuai dengan panduan kurikulum merdeka belajar dan dengan adanya perubahan pada kurikulum merdeka belajar dari kurikulum sebelumnya seperti dalam pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan ini terdapat juga berbagai kendala bagi siswa dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang seharusnya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya seperti siswa tidak diberikan tes kecerdasan IQ sebelum pemilihan mata pelajaran pilihan sehingga membuat siswa ragu dalam memilih mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan mereka. Selanjutnya dalam pemilihan mata pelajaran pilihan pihak sekolah hanya berpatokan dengan nilai siswa pada kelas X .

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Merdeka Belajar, Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan kemudahan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Sistem Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata (S1) di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan penelitian ini berkat rahmat Allah SWT dan tidak terlepas dari berbagai bantuan, bimbingan, serta dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M. Hum,MAPA,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Staf dan Tata Usaha Departemen Sosiologi, kak Wezy, kak Fifin, dan Bang Rafi yang selalu membantu segala urusan mengenai administrasi perkuliahan.
7. Semua Pihak yang ada di SMA Negeri 2 Lubuk Basung baik kepala sekolah, wakil kurikulum, guru Bk dan siswa kelas XI yang ikut terlibat dalam membantu peneliti selama proses penelitian.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ardinal. B, S.H dan Ibu Reni Erawati, yang selalu memberikan dan mencurahkan cinta, pengorbanan, kasih sayang, doa dan restu di setiap langkah perjalanan dan proses penulis dari awal sampai akhir sehingga penulis memiliki semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada saudara penulis Nurul Fadhila Aini, Ihsanian Azzahara Aini dan Mutia Nur Azizah Aini yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Heru Pratama S.Pd yang selalu memberikan motivasi, support, memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis

serta memberikan saran yang membangun agar penulis bisa menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.

11. Terimakasih sahabat penulis Ghina Apriliya Akmal, Yetika Febriyanti, dan Miftahul Husni Azizah yang telah mendukung penulis dan menjadi garda terdepan mendengarkan keluhan pada masa sulit penulis.

12. Terkhusus untuk diri sendiri Arifa Qurratul Aini, akhirnya kamu bisa berada di tahap ini melalui proses demi proses dan hal terberat sekalipun bisa kamu lalui. Selalu libatkan Allah dan minta doa kepada orang tua dalam urusan apapun.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan dan khususnya bagi para pembaca.

Padang, 10 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teori.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	14
1. Kurikulum Merdeka.....	14
2. Merdeka Belajar	18
3. Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Kurikulum Merdeka.....	19
4. Prinsip Memilih Mata Pelajaran Pilihan	23
C. Studi Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	30
D. Pengumpulan Data	31
E. Keabsahan Data	33
F. Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian.....	37
2. Profil Sekolah.....	38

3. Visi SMA Negeri 2 Lubuk Basung	41
4. Misi SMA Negeri 2 Lubuk Basung.....	41
5. Tujuan SMA Negeri 2 Lubuk Basung.....	42
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Lubuk Basung.....	43
7. Populasi Sekolah.....	44
B. Kesesuaian Pengorganisasian Pelaksanaan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan	48
1. Tahap Persiapan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan.....	48
C. Pembahasan.....	63
BAB V	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Mata Pelajaran Pilihan dan Jumlah Guru yang Ada Mengajar di Kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025.....	5
Tabel 2. Profil SMA Negeri 2 Lubuk Basung	40
Tabel 3. Sarana SMA Negeri 2 Lubuk Basung	43
Tabel 4. Fasilitas Perpustakaan	43
Tabel 5. Ruang Belajar.....	44
Tabel 6. Jumlah Guru Berdasarkan Bidang Studi	44
Tabel 12. Tingkat Kelas XII.....	47
Tabel 13. Data Minat Siswa Fase F SMA Negeri 2 Lubuk Basung.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 2. Sekma Analisis Data Miles dan Huberman.....	35
Gambar 3. Lokasi SMA Negeri 2 Lubuk Basung	37
Gambar 4. Keadaan SMA Negeri 2 Lubuk Basung	39
Gambar 5. Proses Sosialisasi Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Bagi Siswa Kelas X.....	50
Gambar 6. Aplikasi Aku Pintar yang digunakan Sebagai Dasar Penentuan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung.....	53
Gambar 7. Formulir yang diisi Siswa dalam Proses Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan...	56
Gambar 8. Angket yang Diisi Siswa sebagai Pertimbangan Penentuan Mata Pelajaran Pilihan	57
Gambar 9. Suasana Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Asli Siswa.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 10. Suasana Pelaksanaan Proses Pembelajaran di <i>Moving Class</i>	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi	75
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 4. Data Siswa Kelas X, XI, dan XII	87
Lampiran 5. Hasil Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan	88
Lampiran 6. Dokumentasi.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan melalui proses pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar berkualitas dan mampu bersaing secara global. Pemerintah memiliki peran sentral dalam meningkatkan SDM melalui pendidikan, salah satunya melalui telaah dan pengembangan kurikulum (Eka et al., 2024). Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya kurikulum, karena kurikulum adalah bagian integral dari proses pendidikan yang menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan di Indonesia sering mengalami perubahan dari masa ke masa, menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Kemendikbudristek, 2021).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kurikulum merupakan pondasi utama dalam proses pendidikan. Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah program kebijakan baru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan serta mampu bersaing pada tingkat lokal dan global. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk pembaharuan dari kurikulum sebelumnya sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Mahaly et al., 2024). Pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA) pada kurikulum merdeka sudah menghapuskan sistem pemilihan penjurusan IPA dan IPS yang sebelumnya menjadi standar dalam pemilihan mata pelajaran.

Penghapusan sistem penjurusan ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran pilihan yang mereka sukai sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Sistem pemilihan jurusan pada K13 digantikan dengan pemilihan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa pada kurikulum merdeka (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022). Minat bakat dan kemampuan merupakan bagian dari potensi yang dimiliki oleh siswa.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang pengembangan potensi siswa secara optimal melalui minat bakat dan kemampuan siswa (Eka et al., 2024). Minat merupakan rasa suka atau tertarik atau tidak suka. Dengan adanya minat atau dorongan yang kuat seseorang dapat melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan. Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat pribadi dan minat situasional. Minat pribadi merupakan ciri pribadi yang relatif stabil seperti minat pada olahraga, ilmu pengetahuan, musik

tari dan lain-lain. Sedangkan minat situasional merupakan minat yang ditumbuhkan oleh kondisi faktor lingkungan seperti informasi yang diperoleh melalui buku, internet dan televisi. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otaknya. Siswa yang memiliki bakat akan melakukan kegiatan dengan perasaan senang dan bahagia, selain itu siswa akan memahami pelajaran dengan cepat. Siswa yang berbakat adalah peserta didik yang mampu mencapai prestasi karena mempunyai kemampuan yang unggul. Kemampuan ini meliputi kemampuan intelektual umum (kecerdasan atau intelegensi), kemampuan akademik khusus, kemampuan berpikir kreatif, produktif, kemampuan memimpin, dan kemampuan psikomotor. Kemampuan merupakan kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu kegiatan atau pekerjaan. Kemampuan terbagi atas dua yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Sedangkan kemampuan fisik merupakan yang menuntut stamina, keterampilan dan kekuatan (Utami et al., 2020).

Pada kurikulum merdeka, siswa diberikan waktu untuk mengenali minat, bakat dan kemampuan mereka pada kelas X Fase E untuk menentukan mata pelajaran yang akan mereka pilih pada saat kelas X semester 2. Siswa dapat memilih mata pelajaran pilihan lintas rumpun IPA, IPS dan Bahasa pada kurikulum merdeka. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran utama dalam mengarahkan siswa menentukan mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Bimbingan dan konseling bertujuan agar

membantu siswa dalam menggambarkan dan menentukan rencana dan program pendidikan dan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan, persiapan, minat, dan tujuan, serta menangani masalah akademik siswa yang dihadapinya, sehingga guru hadir memberikan layanan konseling yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut (Sari et al., 2023).

Menurut Kemendikbud RI mata pelajaran pilihan yang ditawarkan dalam kurikulum merdeka pada tingkat SMA di Fase F adalah mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, Matematika tingkat lanjut, Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Antropologi, Bahasa Indonesia tingkat lanjut, Bahasa Inggris tingkat lanjut, Bahasa Korea, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, Bahasa Jepang, Bahasa Jerman, Bahasa Prancis, Prakarya dan Kewirausahaan. Kelompok mata pelajaran pilihan pada setiap SMA/MA/ bentuk yang lain yang sederajat wajib menyediakan minimal 7 (tujuh) mata pelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022).

SMA Negeri 2 Lubuk Basung merupakan sekolah yang telah menggunakan kurikulum merdeka semenjak tahun 2022, termasuk menerapkan proses pemilihan mata pelajaran yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sekolah membebaskan siswanya untuk memilih mata pelajaran pilihan yang mereka sukai sesuai dengan 3 indikator tersebut. Berikut data mapel pilihan yang ditawarkan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung:

**Tabel 1. Mata Pelajaran Pilihan dan Jumlah Guru yang Ada Mengajar di
Kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Mata Pelajaran	Jumlah Kelas	Jumlah Guru
1.	Sosiologi	8	3
2.	Geografi	2	1
3.	Ekonomi	8	2
4.	Biologi	6	3
5.	Kimia	4	3
6.	Fisika	4	2
7.	Matematika Lanjut	8	3
8.	Bahasa Inggris Lanjut	4	2
9.	Bahasa Indonesia Lanjut	3	2
10.	Informatika	6	2

Sumber Data Arsip Sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Basung

Dari data mapel pilihan yang disediakan sekolah di atas, siswa dapat memilih mapel lintas rumpun, siswa diperbolehkan memilih 5 mata pelajaran pilihan diantaranya pada rumpun IPA siswa diperbolehkan mengambil 3 mapel pilihan maksimalnya, dan mengambil rumpun IPS atau rumpun bahasa. Mata pelajaran pada rumpun IPA yaitu mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, dan Matematika Lanjut, dan mata pelajaran pada rumpun IPS dapat dipilih mata pelajaran Sosiologi, Geografi, Ekonomi, serta pada rumpun Bahasa terdapat mata pelajaran pilihan Bahasa Indonesia Lanjut dan Bahasa Inggris Lanjut. Siswa dapat bebas memilih mata pelajaran pilihan yang sudah ditawarkan. Alokasi waktu masing-masing mata pelajaran pilihan 5 jam pelajaran dalam setiap minggunya. Proses pemilihan mata pelajaran pilihan ini diharapkan mampu membuat siswa merdeka memilih mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan selain itu siswa dituntut lebih kreatif dan lebih bersemangat dalam belajar.

Jumlah kelas mata pelajaran pilihan yang disediakan juga mempertimbangkan jumlah guru yang ada. Hal ini perlu dilakukan agar jam mengajar guru dapat memenuhi ketentuan yang berlaku dan siswa yang sudah memilih mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya disaat pembelajaran di kelas kurang bersemangat dalam belajar. Hal inilah yang menjadi salah satu poin menarik sebagai dasar penelitian ini dilakukan. Karena pada ketentuan panduan pemilihan mata pelajaran pilihan, terdapat tiga indikator yang perlu diperhatikan, yaitu minat, bakat dan kemampuan yang ada.

Dalam kurikulum merdeka belajar terdapat beberapa langkah-langkah pengorganisasian dalam pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan, yaitu (1). tahap persiapan pemilihan mata pelajaran pilihan, (2). proses pemilihan mata pelajaran pilihan, (3) pendampingan setelah penetapan mata pelajaran pilihan, dan (4) refleksi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah program pendampingan diberikan pihak sekolah hanya dalam bentuk sosialisasi terkait mata pelajaran apa saja yang bisa dipilih oleh siswa. Sosialisasi ini diberikan pada saat awal siswa memasuki masa MPLS. Pada kelas X semester 1 siswa diminta untuk mencari mapel pilihan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang ada, selanjutnya pada kelas X semester 2 siswa diminta untuk menentukan mapel pilihan yang mereka pilih.

Salah satu cara pihak sekolah mengeksplorasi bakat siswa dengan cara memberikan tes gaya belajar, agar mereka mengetahui kemampuannya. Siswa yang memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan motivasi intrinsiknya seperti minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki akan cenderung memiliki perbedaan

yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang memilih berdasarkan alasan dari eksternal seperti mengikuti teman, tuntutan dari orang tua atau hanya karena kesukaan atau ketidak sukaan terhadap guru mata pelajaran. Siswa memang harus memilih mata pelajaran pilihannya berdasarkan minat, bakat, kemampuan akan lebih matang dalam merencanakan karirnya (Ari Aryanto, 2022). Namun yang terjadi siswa yang sudah memilih mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan, minat, bakat dan kemampuan hasil belajar nya rendah padahal itu pilihan yang sudah mereka pilih dan kurang aktif dalam belajar.

Dalam pemilihan mata pelajaran pilihan orang tua, guru BK, guru mata pelajaran dan wali kelas memiliki peran penting dalam proses memberikan pendampingan. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menghasilkan pilihan yang terbaik (Ari Aryanto, 2022). Satuan pendidikan perlu memberikan dorongan kepada orang tua untuk ikut serta membantu siswa dalam mengambil keputusan pilihan karirnya. Melalui bantuan dan layanan bimbingan dan konseling, diskusi pemilihan mata pelajaran pilihan dan rencana karir setelah SMA (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022). Dengan adanya pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung maka diterapkanlah sistem *moving class* agar proses pembelajaran sesuai dengan kelas mapel pilihan.

Penelitian sebelumnya yang sudah membahas mengenai mata pelajaran pilihan, *pertama* dilakukan oleh Sawal Mahaly, Jeane Ophilia Papilaya, dan Jumail yang berjudul “Analisis Pemilihan Minat Mata Pelajaran Pilihan Siswa SMA Laboratorium Universitas Pattimura”. Hasil penelitiannya memberikan

informasi bahwa rumpun IPA, mata pelajaran Biologi adalah yang paling diminati oleh siswa, dengan jumlah 26 siswa (86,7%) dan presentasi rata-rata 63,04%. Pada rumpun IPS, Geografi adalah yang paling diminati siswa dengan jumlah 15 siswa (50%) dan presentasi rata-rata 25,36%. Sedangkan pada rumpun Bahasa, Bahasa Inggris lanjutan berjumlah 10% siswa (33,3) dan presentasi rata-rata 20% (Mahaly et al., 2024).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aji Mulya Pratama, Alief Laili Budiyo, Muhammad Minanurrohman, Nur Hidayah, dan Fitri Wahyuni Yang berjudul “Implementasi Bimbingan Kelompok Terhadap Keputusan Pemilihan Mata Pelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai layanan bimbingan kelompok terhadap keputusan pemilihan mata pelajaran pada kurikulum merdeka. Hasil penelitian ini adalah Bimbingan kelompok teknik diskusi dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan mata pelajaran yang diinginkan sesuai dengan minat bakat dan aspirasinya sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang telah ditetapkan kemendikbud (Pratama et al., 2022).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Nuzulul Fitria yang berjudul “Analisis Pemilihan Mata Pelajaran Geografi Pada Fase E SMA Negeri 1 Sitiung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar geografi siswa, mengetahui alasan siswa yang memiliki rendah namun memilih mata pelajaran geografi pada fase E SMA Negeri 1 Sitiung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab rendahnya nilai geografi siswa karena kurangnya minat belajar siswa, siswa tidak mengumpulkan tugas dan

kondisi belajar yang kurang kondusif, alasan siswa yang memiliki nilai geografi rendah memilih mata pelajaran geografi karena menyukai guru mata pelajaran, sesuai dengan minat karir dan mengikuti teman (Fitria & Ernawati, 2024).

Permasalahan yang terjadi pada proses pemilihan mata pelajaran pilihan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung, berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Peneliti menemukan data bahwa pihak sekolah telah mengacu pada panduan pemilihan mata pelajaran pilihan yang diterbitkan oleh Kemendikbud namun terlihat dari proses pembelajaran siswa dikelas, siswa kurang beremangat dalam belajar padahal siswa dibebaskan untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan. Hal ini menarik untuk dikaji karena dasar pemilihan mata pelajaran pilihan adalah tiga indikator, yaitu minat, bakat dan kemampuan yang ada. Oleh karena itu perubahan proses pemilihan mata pelajaran pilihan sesuai aturan kurikulum merdeka, penting untuk diteliti penerapannya di sekolah. Terkait permasalahan tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Sistem Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung”**.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah untuk menemukan pengorganisasian pemilihan mata pelajaran pilihan. Maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini pada persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan setelah penetapan mata pelajaran pilihan di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Berdasarkan batasan masalah

yang sudah peneliti tentukan tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan setelah penetapan mata pelajaran pilihan di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung?
2. Apa kendala dalam proses pemilihan mata pelajaran pilihan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan setelah penetapan mata pelajaran pilihan di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung.
2. Menemukan kendala dalam proses pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis bahwa penerapan kebijakan pendidikan memiliki banyak manfaat dan dampak pengiring, khususnya kebijakan yang terkait dengan proses pembelajaran, guru dan siswa. Selain itu, bisa menjadi bahan literatur bagi penelitian yang lainnya dalam melaksanakan proses pemilihan mata pelajaran pilihan dan implementasi dalam dunia pendidikan, serta hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel terhadap kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada siswa agar dapat lebih mengenal minat, bakat serta kemampuannya sebelum memilih mata pelajaran pilihan, sehingga tidak ragu lagi dalam memilih mata pelajaran pilihan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan kompetensi guru serta siswa, terlebih dalam mengambil kebijaksanaan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dan kebijakan pendidikan di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah pada Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah melaksanakan pengorganisasian dalam pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan sesuai dengan panduan kurikulum merdeka belajar dan dengan adanya perubahan pada kurikulum merdeka belajar dalam pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan ini terdapat juga berbagai kendala bagi siswa dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang seharusnya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya seperti dalam menentukan mata pelajaran pilihan, siswa diberikan tes gaya belajar dapat di akses secara online. Tes yang diberikan guru BK dalam menentukan minat, bakat dan kemampuan siswa hanya dengan tes gaya belajar, tes gaya belajar ini bertujuan untuk mengetahui siswa tergolong ke dalam gaya belajar kinestetik, visual dan auditori. Aplikasi yang digunakan untuk menentukan tes gaya belajar tersebut adalah aplikasi Aku Pintar. Penggunaan aplikasi ini secara gratis, dan diisi oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Di Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung, maka peneliti memberikan saran yang dapat membangun untuk menjadi bahan masukan untuk sekolah dalam pelaksanaan proses pemilihan mata pelajaran pilihan kedepannya sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah diharapkan dalam pengorganisasian pemilihan mata pelajaran pilihan dapat disesuaikan berdasarkan minat, bakat dan kemampuan dari siswa.
- 2) Guru BK dalam menentukan tes gaya belajar harus menggunakan web resmi untuk menentukan tes gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, M. D. R. (2023). Program Pendampingan Integrasi Bakat dan Minat dalam Memilih Mata Pelajaran sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1651. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9572>
- Adiarta, A. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran* (Hidayati, Ed.; 1st ed.). Rajawali Pers.
- Agustine, P. C., Andriadi, Arrosyad, M. I., Martahayu, V., Saputra, A., Aditya, D., Balqis, M., Suhendra, A., Islamilzza, T., Najib, & Sugandi. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* (1st ed.). Litnus.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anwar, R. (2023). *Bimbingan Klasikal Hots Dan TAPACK Dalam Kurikulum Merdeka*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Ari Aryanto, P. S. P. A. M. R. R. (2022). *Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fitria, N., & Ernawati. (2024). *Analisis Pemilihan Mata Pelajaran Geografi Pada Fase E SMA Negeri 1 Sitiung Program Studi Pendidikan Geografi , Universitas Negeri Padang*. 8, 28329–28335.
- Harwisaputra, A. F., Safitri, A. N. E., Utami, A. W., Sudarsih, A., & Ngadhimah, M. (2024). Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 149–164. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i2.206>
- Kasiyan. (2015). Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny. *Imaji*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>

- Kemendikbudristek. (2021). *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Pusat kurikulum dan Pembelajaran.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan. In *Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id*.
- Mahaly, S., Papilaya, J. O., & Jumai. (2024). *Nanalisis Pemilihan Minat Mata Pelajaran Pilihan Siswa SMA Laboratorium Unuversitas Pattimura*. 12(1), 101–108.
- Muri, Y. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 159.
- Prapnuwati, N. L. P., Susanti, K. S., Darma, I. W. W. D., Sastrawan, ketut B., & Tristananda, P. W. (2023). *Kurikulum Merdeka Belajar*. Azka Pustaka.
- Pratama, A. M., Budiyo, A. L., & ... (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok Terhadap Keputusan Pemilihan Mata Pelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Pd Abkin Jatim & UNIPA SBYA*, 148–156.
- Putrielis, E. (2017). Keterkaitan Penggunaan Moving Class Dengan Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa Man 2 Model Pekanbaru. *Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Riau*, 9(2), 125–139.
- Rahman, S. A., Nurlizawati, Permata, B. D., & Wita, G. (2024). Efektivitas Implementasi Moving Class Pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Jurnal Kependidikan*, 13(3).
- Ramdhani, M. T. (2016). *Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam*. 15, 212–221.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Ruslan. (2023). Penerapan Model Moving Class Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran PAI. *Edutechjaya*, 1(1), 19–32.
- Sani, R. A. (2019). *Srategi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

- Sari, P., Bulantika, S. Z., Smith, M. Bin, & Korompot, S. (2023). Pemahaman Guru BK Terhadap Penghapusan Jurusan Di Jenjang SMA ada Kurikulum Merdeka. *Superior Education Journal*, 01(April), 18–23.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (19th ed.).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Suyanto. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Yin, R. K. (2023). *Studi Kasus Desain dan Metode* (N. Duniawati, Ed.). CV. Andanu Abimata.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Zainuri, A. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (1st ed.). Buku Literasisosiologi.